PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
dan Entitas Anak*/and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
As of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and for Nine-Months Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and Nine-Months Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 serta Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *– as of September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and Nine-Months Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)* 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* 6

BIRO PERJALANAN UMUM
PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.
LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / *Name* : Ir. Wong Budi Setiawan
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara Sudirman Lt. 20, Jl.Jend.Sudirman Kav.60 RT 005 RW 03 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Residential Address in Accordance with Personal Identity Card* : Jl. Mas Putih Blok D/50, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-521 3056
   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Harry Wangidjaja
   Alamat Kantor / *Office Address* : Menara Sudirman Lt. 20, Jl.Jend.Sudirman Kav.60 RT 005 RW 03 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Residential Address in Accordance with Personal Identity Card* : Pluit Permai IV No.2, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 021-521 3056
   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit).
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Wong Budi Setiawan
   Office Address : Menara Sudirman Lt. 20, Jl.Jend.Sudirman Kav.60 RT 005 RW 03 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Residential Address in Accordance with Personal Identity Card : Jl. Mas Putih Blok D/50, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telephone Number : 021-521 3056
   Title : Presiden Direktur / *President Director*

2. Name : Harry Wangidjaja
   Office Address : Menara Sudirman Lt. 20, Jl.Jend.Sudirman Kav.60 RT 005 RW 03 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
   Residential Address in Accordance with Personal Identity Card : Pluit Permai IV No.2, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
   Telephone Number : 021-521 3056
   Title : Direktur / *Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements as of September 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025 and for nine months period ended September 30, 2026 and 2025 (unaudited).
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements.
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2026 / *October 30, 2026*

METERAI TEMPEL 10000 A4F7AAOX173413255

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk Jakarta Indonesia

Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur / *President Director*

Harry Wangidjaja
Direktur / *Director*

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)***	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	715.461.626.091	4	670.021.763.370	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.760.712 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	4.149.598.802	5	2.225.766.197	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 17,760,712 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Piutang lain-lain	10.416.980.307		2.655.956.991	Other accounts receivable
Persediaan	73.582.175.252	6	73.560.642.999	Inventories
Uang muka	38.603.206		-	Advances
Pajak dibayar dimuka	-	7	92.997.970	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	340.367.026		416.630.289	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	803.989.350.684		748.973.757.816	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	49.360.108.535	27	73.546.363.139	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 46.158.791.506 dan Rp 47.435.562.307 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	25.382.484.121	8	25.904.872.159	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 46,158,791,506 and Rp 47,435,562,307 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 203.845.096.920 dan Rp 160.687.324.306 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	92.345.717.173	9	116.848.435.423	Right-of-use assets - net accumulated depreciation of Rp 203,845,096,920 and Rp 160,687,324,306 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	38.062.824		-	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	13.988.619.204	10	14.378.454.858	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lain-lain	119.839.553		148.511.401	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	181.234.831.410		230.826.636.980	**TOTAL NONCURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET	985.224.182.094		979.800.394.796	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	57.519.907.253	11	47.443.517.454	Third parties
Utang lain-lain	826.514.915		5.137.223.012	Other accounts payable
Utang dividen	15.956.773	16	-	Dividend payable
Utang pajak	15.820.860.532	12	14.409.017.211	Taxes payable
Beban akrual	21.152.888.451	13	24.482.300.300	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	52.771.069.521	14	55.885.339.503	Current portion of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	148.107.197.445		147.357.397.480	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	39.094.242.519	14	73.712.845.139	Long-term lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.967.643.522	26	28.257.387.763	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	864.053.766	27	-	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	68.925.939.807		101.970.232.902	**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS	217.033.137.252		249.327.630.382	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY**
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham Modal dasar - 2.640.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 662.400.000 saham	82.800.000.000	16	82.800.000.000	Capital stock - par value of Rp 125 per share Authorized - 2,640,000,000 shares Issued and paid-up - 662,400,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	17	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423		278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.000.000.000	18	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	528.843.874.575		492.145.916.729	Unappropriated
Jumlah	767.548.554.244		729.850.596.398	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	642.490.598	20	622.168.016	**NON-CONTROLLING INTERESTS**
JUMLAH EKUITAS	768.191.044.842		730.472.764.414	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	985.224.182.094		979.800.394.796	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
PENDAPATAN USAHA	747.607.612.043	21	678.560.128.426	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	342.931.694.213	22	304.591.718.397	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	404.675.917.830		373.968.410.029	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		23		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	148.322.026.850		142.915.800.577	Selling
Umum dan administrasi	169.697.697.793		154.186.781.893	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	318.019.724.643		297.102.582.470	Total Operating Expenses
LABA USAHA	86.656.193.187		76.865.827.559	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga	9.854.899.112	24	8.078.195.281	Interest income
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	1.351.807.396		481.616.344	Gain on foreign exchange - net
Laba (Rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap	(403.692.911)	8	524.414.414	Gain (Loss) on sale and disposal of property and equipment
Pendapatan sewa	-	31b	135.771.287	Rental income
Beban bunga liabilitas sewa	(3.948.790.901)	14	(3.556.277.349)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	26.878.791.015	25	3.973.710.462	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	33.733.013.711		9.637.430.439	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	120.389.206.898		86.503.257.998	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		27		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	22.603.407.023		21.970.494.676	Current tax
Pajak tangguhan	25.050.308.370		4.676.938.162	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	47.653.715.393		26.647.432.838	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	72.735.491.505		59.855.825.160	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	26	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	27	-	Tax relating to item that will not be reclassified
Penghasilan Komprehensif Lain	-		-	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	72.735.491.505		59.855.825.160	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	72.692.549.846	19	59.834.780.170	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	42.941.659		21.044.990	Non-controlling interests
	72.735.491.505		59.855.825.160	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	72.692.549.846		59.834.780.170	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	42.941.659	20	21.044.990	Non-controlling interests
	72.735.491.505		59.855.825.160	
LABA PER SAHAM	109,74	19	90,33	**EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statemer

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company						Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas *Total Equity*		
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ *Balance as of January 1, 2025*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	397.737.737.757	635.442.417.426	586.581.756	636.028.999.182
Penghasilan Komprehensif/*Comprehensive income*									
Laba (rugi) periode berjalan/*Profit (loss) for the period*		-	-	-	-	59.834.780.170	59.834.780.170	21.044.990	59.855.825.160
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	-	-	59.834.780.170	59.834.780.170	21.044.990	59.855.825.160
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ *Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest*	18	-	-	-	-	-	-	(2.674.000)	(2.674.000)
Saldo pada tanggal 30 September 2025/ *Balance as of September 30, 2025*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	457.572.517.927	695.277.197.596	604.952.746	695.882.150.342
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026/ *Balance as of January 1, 2026*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	492.145.916.729	729.850.596.398	622.168.016	730.472.764.414
Penghasilan Komprehensif/*Comprehensive income*									
Laba (rugi) periode berjalan/*Profit (loss) for the period*		-	-	-	-	72.692.549.846	72.692.549.846	42.941.659	72.735.491.505
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	-	-	72.692.549.846	72.692.549.846	42.941.659	72.735.491.505
Dividen/*Dividends*	18	-	-	-	-	(34.994.592.000)	(34.994.592.000)	(22.619.077)	(35.017.211.077)
Cadangan umum / *Appropriation for general reserve*	18	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026*		82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	15.000.000.000	528.843.874.575	767.548.554.244	642.490.598	768.191.044.842

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	748.194.462.553	680.909.836.324	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	(621.730.698.272)	(521.639.017.401)	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih diperoleh dari operasi	126.463.764.281	159.270.818.923	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	-	(13.577.128)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(23.410.589.940)	(21.432.588.706)	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	103.053.174.341	137.824.653.089	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	9.854.899.112	8.078.195.281	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	22.702.703	524.414.414	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(8.143.596.671)	(19.960.912.797)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(38.062.824)	-	Advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	1.695.942.320	(11.358.303.102)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas sewa	(54.768.859.663)	(34.351.986.759)	Lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	(5.539.186.356)	(5.276.054.271)	Interest on lease liabilities
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	(22.619.077)	(2.674.000)	Dividends to non-controllong interest
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(60.330.665.096)	(39.630.715.030)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	44.418.451.565	86.835.634.957	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	670.021.763.370	583.786.690.914	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.021.411.156	683.130.630	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	715.461.626.091	671.305.456.501	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pemecahan nilai nominal saham. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0157600 Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 Tahun 2024 tanggal 19 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, aktivitas perjalanan lainnya dan jasa reservasi lainnya. Ruang lingkup kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat Menara Sudirman Lantai 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, basped on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2023 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, regarding stock split. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0157600 Year 2023 dated December 18, 2023 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2024 dated January 19, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agent activities, travel agency activities, other travel activities and other reservation services. The scope of the Company's supporting business activities is to provide advice and recommendations regarding feasibility studies, business management planning, and research in the field of tourism.

The Company is domiciled in South Jakarta and is located at 20th Floor Sudirman Tower, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 60, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Pratama Citra Karunia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

The ultimate parent of the Group is PT Pratama Citra Karunia.

b. Public Offering of Shares

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 250 per lembar saham menjadi Rp 125 per lembar saham yang berlaku efektif tanggal 3 Januari 2024 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 tanggal 12 Desember 2023 dan disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157600 tanggal 18 Desember 2023. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 tanggal 20 Desember 2023, Bursa menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham perseroan; sehingga, saham perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 3 Januari 2024 menjadi 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saham perseroan berjumlah 662.400.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 125.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 12, 2023, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 250 (per share to Rp 125 per share, effective from January 3, 2024 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarized by deed of public notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 68 dated December 12, 2023 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157600 dated December 18, 2023. According to letter from the Indonesia Stock Exchage ("IDX") No. S-11064/BEI.PP2/12-2023 dated December 20, 2023, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from January 3, 2024 became 662,400,000 shares with par value of Rp 125. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's shares totaled 662,400,000 shares, with par value of Rp 125.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 662.400.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's 662,400,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 September 2026/*September 30, 2026* 31 Desember 2025/*December 31, 2025*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88	1991	517.480.622.410	541.508.613.063	Ritel Perjalanan/*Travel Retail*
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96	2014	444.251.307.120	414.018.820.363	Ritel Perjalanan/*Travel Retail*
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90	- *)	5.405.884.922	5.470.619.105	Ritel Perjalanan/*Travel Retail*
Kepemilikan tidak langsung / *Indirect ownership*						
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ *owned by IDP 99,67%*	Jakarta	99,55	1993 **)	1.863.173.580	1.900.408.538	Ritel Perjalanan/*Travel Retail*
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ *owned by IDP 99* ,9%	Jakarta	99,78	- *)	1.041.000.766	1.072.977.620	Ritel Perjalanan/*Travel Retail*

*) Belum melakukan aktivitas komersial/*has not yet started operations*
**) entitas anak tidak aktif/*non operating subsidiary*

Pada tahun 2018, IDP, entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%. Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In 2018, IDP, a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99.9%. The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interests in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112 "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

Pada tanggal 30 September 2026, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2026 yang didokumentasikan dalam Akta No. 19 dari Recky Franky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026, based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 15, 2026 as documented in Notarial Deed No. 19 of Recky Franky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ronald Kumalaputra	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Godman Hianglin Gn Drs. Dai Bachtiar, S.H.	:	Independent Commissioners
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan	:	President Director
Direktur	:	Victoria Tahir Harry Wangidjaja	:	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 67 dari Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 based on a resolution on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2025 as documented in Notarial Deed No. 67 of Dr. Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	John L Sigalos	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Kevin Quoc Hong	:	Commissioners
		Ronald Kumalaputra		
Komisaris Independen	:	Godman Hianglin Gn	:	Independent Commissioners
		Drs. Dai Bachtiar, S.H.		
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai	:	Vice President Director
Direktur	:	Milan Rabold	:	Directors
		Vinay Lamba		
		Victoria Tahir		
		Harry Wangidjaja		

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of Audit Committee follows:

Komite Audit				Audit Committee
Ketua Komite Audit	:	Godman Hianglin Gn	:	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Elisia Sowiti Sutrisna, SE	:	Members of Audit Committee
		Estu Sudarmanik		

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As a public company, the Group has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority (OJK).

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 6 karyawan pada tanggal 30 September 2026 dan 2 karyawan pada 31 Desember 2025. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 835 karyawan pada tanggal 30 September 2026 dan 815 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025.

The Company had a total number of employees (unaudited) of 6 as of September 30, 2026 and 2 as of December 31, 2025. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 835 as of September 30, 2026 and 815 as of December 31, 2025.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the year ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on July 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.
The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.
Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary

ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Transactions and Balances

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
1 Pound Sterling/*Pound Sterling (GBP)*	23.818	22.666
1 Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)*	17.998	16.782

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i). akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii). untuk diperdagangkan, atau

iii). akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i). expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii). held primarily for the purpose of trading, or

iii). expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i). akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii). untuk diperdagangkan,

iii). akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv). tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

A liability is current when it is:

i). expected to be settled in the normal operating cycle,

ii). held primarily to the purpose of trading,

iii). due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv). there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109 "Financial Instruments", which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL or FVOCI are not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109 "Financial Instruments", that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive

penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

   (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

   Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

   (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

   Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

   As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party and guarantee deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan” diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 “Financial Instruments” are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair

biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reclassification of Financial Assets

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

In accordance with PSAK No. 109 "Financial Instruments", the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

b. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade account receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12- month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The contractual right to receive cash flows from these asset have ceased to exist or assets have been transferred;

b. the Group has transferred its right to receive cash flows from the

aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui satu kesepakatan penyerahan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. Biaya Dibayar Dimuka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

k. Property and Equipment

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less

perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	
Perbaikan atas bangunan sewa	5	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	5	Furniture and equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from

yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116 "Leases", which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
    1. The Group has the right to operate the asset;
    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand- alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand- alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right- of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Distribusi Dividen

Distribusi Dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders..

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 "Pendapatan dari kontrak dengan

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115 "Revenue from contracts with Customers",

Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang

which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the

sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Kewajiban Grup dari penjualan persediaan ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu dan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas persediaan telah dialihkan kepada pelanggan.

The obligation of the Group from sale of inventories are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time and recognized as revenues when the control over the inventories has been transferred to the customers.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and

dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited ciscumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to

ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The carrying values of the financial statements at amortized cost as of September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Kas dan setara kas	715.461.626.091	670.021.763.370	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	4.149.598.802	2.225.766.197	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	10.416.980.307	2.655.956.991	Other accounts receivable
Uang jaminan	13.988.619.204	14.378.454.858	Guarantee deposits
Jumlah	744.016.824.404	689.281.941.416	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa area komersial dan ruang kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116 “Sewa”.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116 “Leases”.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an

selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 15.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 15.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 8.

The carrying values of these assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are set out in Note 8.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

c. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

The carrying values of non-financial assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are set out in Notes 8 and 9.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 28.967.643.522 dan Rp 28.257.387.763 (Catatan 26).

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 28,967,643,522 and Rp 28,257,387,763, respectively (Note 26).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo aset pajak tangguhan masing - masing sebesar Rp 49.360.108.535 dan Rp 73.546.363.139 (Catatan 27).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, deferred tax assets amounted to Rp 49,360,108,535 and Rp 73,546,363,139, respectively (Note 27).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.690.343.115	1.495.117.059	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	298.877.619.510	295.873.502.271	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	56.237.122.706	125.684.467.708	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.119.337.505	52.557.663.063	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.278.296.468	4.823.764.155	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	235.259.922.181	3.403.439.010	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.727.886	72.368.921	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BPR Akasia Mas	3.363.634	3.346.777	BPR Akasia Mas
Jumlah	624.797.389.890	482.418.551.905	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 29)			Foreign Currency (Note 29)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada International Tbk	366.636.178	338.869.864	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	892.796.908	276.084.542	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	1.259.433.086	614.954.406	Subtotal
Jumlah - Kas di bank	626.056.822.976	483.033.506.311	Total-Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT BPR Akasia Mas	55.707.000.000	135.717.000.000	PT BPR Akasia Mas
PT Bank Mayapada International Tbk	18.149.000.000	36.854.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	73.856.000.000	172.571.000.000	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 29)			Foreign Currency (Note 29)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.858.460.000	12.922.140.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	87.714.460.000	185.493.140.000	Total - Time deposits
Jumlah	715.461.626.091	670.021.763.370	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25% - 6,25%	2,25% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,50%	1,75%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha / Trade Accounts Receivable

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the trade account receivables are follows :

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
a. Berdasarkan debitur :			a. By debtors :
Pelanggan/pembeli	473.484.141	404.537.810	Customers/buyers
Penerbit kartu kredit	3.693.875.373	1.838.989.099	Credit card issuers
Jumlah	4.167.359.514	2.243.526.909	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.760.712)	(17.760.712)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	4.149.598.802	2.225.766.197	Total - net
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
Belum jatuh tempo	3.798.980.373	2.087.838.269	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	33.275.000	122.335.000	1 - 30 days
Lebih dari 60 hari	335.104.141	33.353.640	More than 60 days
Jumlah	4.167.359.514	2.243.526.909	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.760.712)	(17.760.712)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	4.149.598.802	2.225.766.197	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Saldo awal tahun	17.760.712	22.142.157	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	2.841.607	Provisions
Pembalikan	-	(7.223.052)	Reversal
Saldo akhir tahun	17.760.712	17.760.712	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan”, yang memerlukan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 “Financial Instruments”, which requires the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, berupa minuman beralkohol, kosmetik, jam tangan, tas, makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, aksesoris elektronik, rokok dan lainnya, sebagai berikut:

6. Inventories

These represent PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, merchandise for sale, which include liquor, cosmetic, watches, bags, snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes and others, as follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Saldo awal	73.560.642.999	60.118.754.055	Beginning balance
Pembelian (Catatan 22)	344.077.943.356	420.479.839.650	Purchases (Note 22)
Retur persediaan (Catatan 22)	(743.466.020)	(742.388.981)	Inventory returns (Note 22)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 25)	(381.250.870)	(33.633.904)	Loss on write-off of inventories (Note 25)
Persediaan terjual (Catatan 22)	(342.931.694.213)	(406.261.927.821)	Inventory sold (Note 22)
Saldo akhir (Catatan 22)	73.582.175.252	73.560.642.999	Ending balance (Note 22)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the carrying values of inventories as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 114.043.344.600 dan Rp 107.697.393.800 kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 114,043,344,600 and Rp 107,697,393,800, respectively, with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Pajak Dibayar Dimuka

7. Prepaid Taxes

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22	-	49.987.750	Article 22
Pasal 23	-	15.020.220	Article 23
Pasal 28 (Catatan 27)	-	-	Article 28 (Note 27)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	27.990.000	Value Added Tax - Net
Jumlah	-	92.997.970	Total

8. Aset Tetap / 8. Property and Equipment

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama tahun 2026 (Sembilan Bulan)/ *Changes during 2026 (Nine Months)*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Peralatan dan perlengkapan	62.488.089.507	7.151.499.598	(8.098.905.510)	61.540.683.595	Furniture and equipment
Kendaraan	10.852.344.959	992.097.073	(1.843.850.000)	10.000.592.032	Vehicles
Jumlah	73.340.434.466	8.143.596.671	(9.942.755.510)	71.541.275.627	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perlengkapan	37.907.989.755	7.824.784.761	(7.672.509.896)	38.060.264.620	Furniture and equipment
Kendaraan	9.527.572.552	414.804.334	(1.843.850.000)	8.098.526.886	Vehicles
Jumlah	47.435.562.307	8.239.589.095	(9.516.359.896)	46.158.791.506	Total
Nilai Tercatat	25.904.872.159			25.382.484.121	Net Carrying Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Peralatan dan perlengkapan	41.653.859.131	20.858.340.376	(24.110.000)	62.488.089.507	Furniture and equipment
Kendaraan	12.229.747.208	225.897.751	(1.603.300.000)	10.852.344.959	Vehicles
Jumlah	53.883.606.339	21.084.238.127	(1.627.410.000)	73.340.434.466	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan dan perlengkapan	25.734.271.071	12.197.828.684	(24.110.000)	37.907.989.755	Furniture and equipment
Kendaraan	10.771.792.723	359.079.829	(1.603.300.000)	9.527.572.552	Vehicles
Jumlah	36.506.063.794	12.556.908.513	(1.627.410.000)	47.435.562.307	Total
Nilai Tercatat	17.377.542.545			25.904.872.159	Net Carrying Value

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.239.589.095 dan Rp 8.863.831.622 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 23b).

Depreciation expense amounting to Rp 8,239,589,095 and Rp 8,863,831,622 for nine-months period ended September 30, 2026 and 2025 is presented under "General and administrative expenses" (Note 23b).

Penambahan peralatan dan perlengkapan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok dan Medan.

Additions in furniture and equipment mainly represent additional property and equipment in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok and Medan.

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of property and equipment are as follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Harga jual	22.702.703	664.054.054	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	22.702.703	664.054.054	Gain on sale and disposal of property and equipment

Pengurangan pada tanggal 30 September 2026 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 426.395.614.

Deductions as of September 30, 2026 include write-off of property and equipment with a net book value of Rp 426,395,614.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 79.392.524.785 dan Rp 68.495.290.963.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 79,392,524,785 and Rp 68,495,290,963, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the management believes that there is no impairment in values of the aformentioned property and equipment.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 15.939.718.007 dan Rp 15.289.428.560.

As of September 30, 2026, and December 31, 2025, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 15,939,718,007 and Rp 15,289,428,560, respectively.

9. Aset Hak-Guna / 9. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama tahun 2026 (Sembilan Bulan)/ *Changes during 2026 (Nine Months)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	258.681.853.045	17.684.648.052	(738.075.009)	275.628.426.088	Store/commercial space
Ruang kantor	18.853.906.684	1.708.481.321	-	20.562.388.005	Office space
Jumlah	277.535.759.729	19.393.129.373	(738.075.009)	296.190.814.093	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	153.587.001.372	40.298.990.244	-	193.885.991.616	Store/commercial space
Ruang kantor	7.100.322.934	2.858.782.370	-	9.959.105.304	Office space
Jumlah	160.687.324.306	43.157.772.614	-	203.845.096.920	Total
Nilai Tercatat	116.848.435.423			92.345.717.173	Net Carrying Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	236.714.854.921	21.985.876.285	(18.878.161)	258.681.853.045	Store/commercial space
Ruang kantor	14.691.843.412	4.162.063.272	-	18.853.906.684	Office space
Jumlah	251.406.698.333	26.147.939.557	(18.878.161)	277.535.759.729	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	101.468.677.502	52.137.202.031	(18.878.161)	153.587.001.372	Store/commercial space
Ruang kantor	3.853.551.927	3.246.771.007	-	7.100.322.934	Office space
Jumlah	105.322.229.429	55.383.973.038	(18.878.161)	160.687.324.306	Total
Nilai Tercatat	146.084.468.904			116.848.435.423	Net Carrying Value

Pengurangan merupakan sewa yang telah berakhir dan dampak modifikasi sewa pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 738.075.009 dan Rp 18.878.161.

Deductions represent leases that already expired and the impact of lease modification as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 738,075,009 and Rp 18.878.161, respectively.

Beban amortisasi sebesar Rp 43.157.772.614 dan Rp 35.087.589.504 pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 23b).

Amortization of right of use assets amounting to Rp 43,157,772,614 and Rp 35,087,589,504 as of September 30, 2026 and 2025, respectively is presented under "General and administrative expenses" (Note 23b).

10. Uang Jaminan / Guarantee Deposits

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan dan Batam dan tiket agen travel.

This account mainly represents guarantee deposits related to shops in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan and Batam and travel agent ticket.

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Pembayaran konsesi	13.488.619.204	13.639.010.858	Concession payments
IATA (Catatan 31c)	500.000.000	500.000.000	IATA (Note 31c)
Listrik	-	239.444.000	Electricity
Jumlah	13.988.619.204	14.378.454.858	Total

11. Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Accounts Payable - Third Parties

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditors :
Pihak ketiga	57.519.907.253	47.443.517.454	Third Parties
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
1 s.d. 30 hari	41.684.928.550	39.442.743.795	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	11.038.117.110	6.585.560.897	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	2.340.915.247	1.137.649.853	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	2.111.864.317	271.498.931	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	344.082.029	6.063.978	More than 120 days
Jumlah	57.519.907.253	47.443.517.454	Total
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currencies :
Rupiah	55.209.056.139	41.675.789.631	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)	1.535.184.766	4.192.701.214	U.S. Dollar (Note 29)
Poundsterling Inggris (Catatan 29)	775.666.348	1.480.296.599	British Poundsterling (Note 29)
Dolar Singapura (Catatan 29)	-	94.730.010	Singapore Dollar (Note 29)
Jumlah	57.519.907.253	47.443.517.454	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days while purchases from a related party (foreign supplier) have credit terms of 90 days.

12. Utang Pajak / Taxes Payable

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Pajak final	146.190.587	119.812.630	Final tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 23	3.680.222.343	2.495.280.226	Article 23
Pasal 25	1.705.276.700	1.705.276.700	Article 25
Pasal 21	985.505.655	1.518.583.611	Article 21
Pasal 26	463.525.478	551.267.320	Article 26
Pasal 29 (Catatan 27)	5.429.193.878	6.236.376.795	Article 29 (Note 27)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	3.410.945.891	1.782.419.929	Value Added Tax - Net
Jumlah	15.820.860.532	14.409.017.211	Total

13. Beban Akrual / 13. Accrued Expenses

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Konsesi	17.075.228.834	12.736.888.247	Concession
Waralaba	1.454.103.157	879.706.530	Franchise
Peralatan dan perlengkapan	789.328.991	942.602.542	Supplies and equipment
Pemeliharaan	295.224.200	1.628.519.744	Maintenance
Insentif dan komisi	212.651.148	160.015.211	Incentive and commission
Jasa profesional	97.832.761	553.932.761	Professional fees
Listrik dan telepon	91.572.531	173.535.230	Electricity and telephone
Pemasaran	40.149.165	2.113.205.013	Marketing
Bonus	-	3.812.115.933	Bonus
Sewa ruangan	-	148.488.559	Space rental
Lain-lain	1.096.797.664	1.333.290.530	Others
Jumlah	21.152.888.451	24.482.300.300	Total

14. Liabilitas Sewa / 14. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement.

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Pembayaran yang jatuh tempo			Payments due in :
Tidak lebih dari 1 tahun	55.447.057.641	61.117.397.341	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 10 tahun	40.764.713.304	77.899.229.545	Later than 1 year but not later than 10 years
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	96.211.770.945	139.016.626.886	Total minimum lease liabilities
Bunga	(4.346.458.905)	(9.418.442.244)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	91.865.312.040	129.598.184.642	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(52.771.069.521)	(55.885.339.503)	Less : Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	39.094.242.519	73.712.845.139	Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas sewa merupakan liabilitas atas sewa ruang kantor dan toko/area komersial antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga (Catatan 31).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, lease liabilities represent liabilities for leased office space and shops/comercial between the Group with related party and third parties (Note 31).

Suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 4,8119% - 7,3043%.

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 4,8119% - 7.3043%

Liabilitas sewa berjangka waktu satu (1) sampai dengan sebelas (11) tahun.

Lease liabilities have terms of one (1) to eleven (11) years.

Pada tanggal 26 Januari 2023, berdasarkan perjanjian sewa no. 01/MBG-Mkt/UnitRukoBarat/I/23, KPU, entitas anak, dan PTP, pihak berelasi, telah menyetujui perjanjian sewa atas ruang kantor yang dimulai

On January 26, 2023, based on lease agreement no. 01/MBG-Mkt/Unit Ruko Barat/I/23, KPU, a subsidiary, and PTP, a related party, have signed lease agreement with lease term of office space starting from January 1, 2023 to December 31, 2032.

sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2032.

Beban bunga liabilitas sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 3.948.790.901 dan Rp 3.556.277.349.

The interest expense on lease liabilities for nine-months period ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 3,948,790,901 and Rp 3,556,277,349, respectively.

15. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

15. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

	30 September 2026/September 30, 2026				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Uang jaminan	13.988.619.204	-	-	13.988.619.204	Guarantee deposits

	31 Desember 2025/December 31, 2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair value are disclosed:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					**Loans and receivables**
Uang jaminan	14.378.454.858	-	-	14.378.454.858	Guarantee deposits

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

16. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

16. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of September 30, 2026 and December 31, 2025, follows:

Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	30 September 2026/September *30, 2026*		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
PT Pratama Citra Karunia	298.837.380	45,11	37.354.672.500
PT Precise Pacific Realty	209.671.080	31,65	26.208.885.000
Tahir	103.999.400	15,70	12.999.925.000
Jonathan Tahir	61.000	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	50.800	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ *Public-others (each below 5%)*	49.780.340	7,52	6.222.542.500
Jumlah/*Total*	662.400.000	100,00	82.800.000.000

Pemegang Saham/ *Name of Stockholder*	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	298.080.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	209.671.080	31,65	26.208.885.000
Tahir	103.999.400	15,70	12.999.925.000
Jonathan Tahir	61.000	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	50.800	0,01	6.350.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ *Public-others (each below 5%)*	50.537.720	7,63	6.317.215.000
Jumlah/*Total*	662.400.000	100,00	82.800.000.000

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and adjusts it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2026 and December 31, 2025 follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Pinjaman *)	-	-	Borrowings *)
Dikurangi: kas dan setara kas	715.461.626.091	670.021.763.370	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(715.461.626.091)	(670.021.763.370)	Net debt
Jumlah ekuitas	768.191.044.842	730.472.764.414	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-	-	Net debt to equity ratio

*) Grup tidak memiliki pinjaman/*The Group has no borrowings*

17. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (yang sekarang PSAK No. 338) pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

17. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adoption of PSAK No 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control" (currently PSAK No. 338) in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

18. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 19 tanggal 15 Juni 2026, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 35.000.000.000 atau sebesar Rp 52,83 per lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 11 Juni 2026 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Inti Dufree Promosindo No. 09 tanggal 2 Juli 2026, para pemegang saham PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.000.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 12.128.130.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 11 Juni 2026 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Karya Prima Unggulan No. 11 tanggal 2 Juli 2026, para pemegang saham PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 25.000.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 10.000.000.

18. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 19 dated June 15, 2026, the stockholders approved the distribution of dividend amounting to Rp 35,000,000,000 or Rp 52.83 per share.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated 11 June 2026, as set forth in the Deed of Statement of the Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Inti Dufree Promosindo No. 09 dated 2 July 2026, the stockholders of PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 10.000,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 12,128,130.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated 11 June 2026, as set forth in the Deed of Statement of the Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Karya Prima Unggulan No. 11 dated 2 July 2026, the stockholders of PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 25,000,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 10,000,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 11 Juni 2026 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Sukses Garda Mulia No. 12 tanggal 2 Juli 2026, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 240.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 240.000.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated 11 June 2026, as set forth in the Deed of Statement of the Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Sukses Garda Mulia No. 12 dated 2 July 2026, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 240,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 240,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 11 Juni 2026 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Arthamulia Indah No. 10 tanggal 2 Juli 2026, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 65.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 215.947.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated 11 June 2026, as set forth in the Deed of Statement of the Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Arthamulia Indah No. 10 dated 2 July 2026, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 65,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 215,947.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 11 Juni 2026 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Cahaya Retilindo No. 13 tanggal 2 Juli 2026, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 35.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 35.000.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated 11 June 2026, as set forth in the Deed of Statement of the Circular Resolution of the Shareholders in Lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Cahaya Retilindo No. 13 dated 2 July 2026, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 35,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 35,000.

Jumlah utang dividen per 30 September 2026 adalah sejumlah Rp 15.956.773.

The dividend payable as of 30 September 2026 was amounting to Rp 15,956,773.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 36 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 5.500.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 2.200.000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 36 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 5,500,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 2,200,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 37 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Sukses Garda Mulia, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 240.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 240.000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 37 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Sukses Garda Mulia, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 240,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 240,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 33 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Arthamulia Indah, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 60.200.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 200.000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 33 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Arthamulia Indah, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 60,200,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 200,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 34 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham PT Cahaya Retilindo, entitas anak, telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 34.000.000 termasuk bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp 34.000.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 34 dated June 12, 2025, the stockholders of PT Cahaya Retilindo, a subsidiary, approved the distribution of dividend amounting to Rp 34,000,000 with a portion paid to the non-controlling interest amounting to Rp 34,000.

Cadangan Umum

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Grup Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

General Reserve

The Group's appropriated retained earnings as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 15,000,000,000 and 14,000,000,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

19. Laba per Saham / 19. Earnings Per Share

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	72.692.549.846	59.834.780.170	Profit for the year attributtable to owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	662.400.000	662.400.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share
Laba per saham	109,74	90,33	Earnings per share

20. Kepentingan Nonpengendali / 20. Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income (loss) of the subsidiaries, with details as follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	496.682.844	490.788.513	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	133.611.984	119.043.850	PT Karya Prima Unggulan
PT Sukses Garda Mulia	5.405.884	5.453.968	PT Sukses Garda Mulia
PT Arthamulia Indah	5.748.886	5.823.708	PT Arthamulia Indah
PT Cahaya Retilindo	1.041.000	1.057.977	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	642.490.598	622.168.016	Total

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	18.022.461	(4.943.646)	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	24.568.134	25.637.363	PT Karya Prima Unggulan
PT Sukses Garda Mulia	191.916	178.194	PT Sukses Garda Mulia
PT Arthamulia Indah	141.125	150.023	PT Arthamulia Indah
PT Cahaya Retilindo	18.023	23.056	PT Cahaya Retilindo
Jumlah	42.941.659	21.044.990	Total

21. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

21. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Penjualan ritel perjalanan	747.333.513.041	678.273.073.514	Retail travel sales
Penjualan tiket - bersih	202.557.047	174.476.194	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	71.541.955	112.578.718	Hotel voucher sales - net
Jumlah	747.607.612.043	678.560.128.426	Total

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interuption*) kepada PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 28.925.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 28,925,000,000 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

22. Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Persediaan awal	73.560.642.999	60.118.754.055	Inventories at beginning of the year
Pembelian (Catatan 6)	344.077.943.356	314.818.053.526	Purchases (Note 6)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 25)	(381.250.870)	(33.095.757)	Loss on write-off of inventories (Note 25)
Retur persediaan (Catatan 6)	(743.466.020)	(383.662.980)	Inventory returns (Note 6)
Persediaan tersedia untuk dijual	416.513.869.465	374.520.048.844	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(73.582.175.252)	(69.928.330.447)	Inventories at end of the year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 6)	342.931.694.213	304.591.718.397	Cost of Sales (Note 6)

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pembelian bersih.

No purchase from any entity exceeding 10% from net purchase.

23. Beban Usaha / Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

a. Beban penjualan / Selling Expenses

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Konsesi (Catatan 31d)	131.620.045.343	126.024.465.968	Concession fees (Note 31d)
Biaya kartu kredit	7.127.210.997	6.901.709.573	Credit card expense
Waralaba (Catatan 31e)	6.835.505.703	6.315.989.428	Franchise (Note 31e)
Pemasaran	1.136.794.183	1.482.744.382	Marketing
Iklan dan promosi	981.655.591	1.320.114.201	Advertising and promotion
Peralatan dan perlengkapan	600.564.023	721.662.751	Supplies and equipment
Lain-lain	20.251.010	149.114.274	Others
Jumlah	148.322.026.850	142.915.800.577	Total

b. Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Gaji dan tunjangan	99.844.115.508	91.970.395.206	Salaries and employee benefits
Amortisasi aset hak guna (Catatan 9)	43.157.772.614	35.087.589.504	Amortization of right-of-use assets (Note 9)
Penyusutan (Catatan 8)	8.239.589.095	8.863.831.622	Depreciation (Notes 8)

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Jasa profesional	3.706.367.571	604.519.446	Professional fees
Air dan listrik	3.429.032.786	4.232.593.706	Water and electricity
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	1.810.586.511	4.651.642.071	Long-term employee benefits (Note 26)
Pos dan telepon	1.610.636.419	1.553.578.743	Postage and telephone
Peralatan dan perlengkapan	1.438.478.309	1.765.269.685	Supplies and equipment
Perjalanan dinas	1.127.880.824	1.058.086.633	Traveling expenses
Sewa	1.031.875.469	1.102.060.882	Rental
Asuransi	486.711.394	448.560.526	Insurance
Seragam	407.053.646	166.197.279	Uniform
Perbaikan dan pemeliharaan	391.596.583	957.011.264	Repairs and maintenance
Transportasi	337.492.332	353.988.956	Transportation
Perijinan	263.902.877	324.484.749	Licenses
Pengurusan dokumen	175.640.253	234.019.595	Import documents processing
Lain-lain	2.238.965.602	812.952.026	Others
Jumlah	169.697.697.793	154.186.781.893	Total

24. Pendapatan Bunga / 24. Interest Income

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Bunga atas:			Interest on:
Jasa giro	6.006.515.313	1.885.285.641	Current accounts
Deposito berjangka	3.848.383.799	6.192.909.640	Time deposits
Jumlah	9.854.899.112	8.078.195.281	Total

25. Penghasilan (Beban) Lain-lain / 25. Other Income (Expenses)

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Pendapatan pemasok	6.734.842.600	4.885.011.130	Supplier income
Pajak final	-	(13.577.128)	Final tax
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(381.250.870)	(33.095.757)	Loss on write - off of inventories (Note 6)
Beban pajak	(190.869.444)	(95.219.987)	Tax expense
Lain-lain	20.716.068.729	(769.407.796)	Others
Jumlah	26.878.791.015	3.973.710.462	Total

26. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 26. Long-term Employee Benefits

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulations.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Nandi dan Sutama, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2026.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Nandi and Sutama, an independent actuary, dated March 9, 2026.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 817 karyawan pada tanggal 30 September 2026 dan 815 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025.

Number of eligible employees (unaudited) is 817 as of September 30, 2026 and 815 as of December 31, 2025, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.416.183.420	3.776.401.924	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	-	-	Past service cost and gains from settlements
Biaya bunga neto	394.403.091	875.240.147	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.810.586.511	4.651.642.071	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liabilities:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	Experience adjustments
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	-	Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.810.586.511	4.651.642.071	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang pada 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai bagian dari “Beban umum dan administrasi” pada laba rugi (Catatan 23b).

The service costs and the net interest expense as of September 30, 2026 and 2025 are included in the “General and administrative expenses” (Note 23b).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Saldo awal tahun	28.257.387.763	31.518.600.209	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.416.183.420	4.180.614.234	Current service costs
Biaya bunga	394.403.091	1.164.289.280	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	-	(1.307.208.001)	Past service cost and gains from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	8.586.909	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(6.863.364.359)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	(1.100.330.752)	(444.130.509)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	28.967.643.522	28.257.387.763	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	
Tingkat diskonto	6,09%	6,09%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita IV 2019/ *Indonesia Mortality table 2019*	Tabel Mortalita IV 2019/ *Indonesia Mortality table 2019*	Mortality rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.387.279.404)	1.545.138.012	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.501.158.477	(1.367.505.446)	Salary growth rate

	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(1.387.279.404)	1.545.138.012	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.501.158.477	(1.367.505.446)	Salary growth rate

27. Pajak Penghasilan / 27. Income Tax

Beban (penghasilan) bersih pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	22.603.407.023	21.970.494.676	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(3.124.232)	(2.635.881)	The Company
Entitas anak	25.053.432.602	4.679.574.043	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	25.050.308.370	4.676.938.162	Total deferred tax
Jumlah	47.653.715.393	26.647.432.838	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	120.389.206.898	86.503.257.998	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	124.081.444.336	86.802.138.767	Profit before tax of subsidiaries
Jumlah	(3.692.237.438)	(298.880.769)	Net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	35.217.631.870	5.831.526.000	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	31.525.394.432	5.532.645.231	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Beban imbalan kerja jangka panjang	14.201.055	11.981.277	Long-term employee benefits expense
Jumlah	14.201.055	11.981.277	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.867.933	3.984.771	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(35.217.631.870)	(5.737.560.000)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(532.047.198)	(414.217.563)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(35.745.811.135)	(6.147.792.792)	Total
Rugi fiskal tahun berjalan	(4.206.215.648)	(603.166.284)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2025	(1.153.694.748)	-	2025
2024	(432.856.098)	(432.856.098)	2024
2023	(325.435.838)	(325.435.838)	2023
2022	(821.502.357)	(821.502.357)	2022
2021	-	(864.816.446)	2021
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan	(6.939.704.689)	(3.047.777.023)	Accumulated fiscal losses carried forward

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, sehingga tidak terdapat beban pajak kini dan utang pajak kini pada tanggal 30 September 2026 dan 2025. Rugi fiskal dapat

The Company incurred fiscal losses for nine-months period ended September 30, 2026 and 2025, thus no current tax expense as of September 30, 2026 and 2025 and corporate income tax payable as of September 30, 2026 and

dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

2025 have been recognized. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Inti Dufree Promosindo		-	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	22.603.407.023	21.970.494.676	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah beban pajak kini	22.603.407.023	21.970.494.676	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Karya Prima Unggulan	17.174.213.145	14.119.400.425	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	17.174.213.145	14.119.400.425	Total
Utang pajak (pajak dibayar dimuka) kini	5.429.193.878	7.851.094.251	Current tax payable (prepaid tax)
Rincian utang pajak (pajak dibayar dimuka) kini			Details of current tax payable (prepaid tax)
Perusahaan			Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Karya Prima Unggulan			PT Karya Prima Unggulan
2025	-	7.851.094.251	2025
2026	5.429.193.878	-	2026
Jumlah	5.429.193.878	7.851.094.251	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the tax computation.

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung dengan tarif pajak 22%.

The Group's deferred tax assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 have been calculated at 22%.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	338.923	-	-	338.923	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	36.323.367	3.124.232	-	39.447.599	Long-term employee benefits liability
Jumlah	36.662.290	3.124.232	-	39.786.522	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	69.808.346.838	(20.488.024.825)	-	49.320.322.013	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.701.354.011	(4.565.407.777)	-	(864.053.766)	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	73.509.700.849	(25.053.432.602)	-	48.456.268.247	Total
Aset pajak tangguhan	73.546.363.139			49.360.108.535	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-			(864.053.766)	Deferred tax liabilities

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penyisihan penurunan nilai	1.927.994	(1.589.071)	-	338.923	Allowance for impairment
Imbalan kerja jangka panjang	29.477.905	3.107.794	3.737.668	36.323.367	Long-term employee benefits liability
Jumlah	31.405.899	1.518.723	3.737.668	36.662.290	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	74.490.524.335	(3.132.970.618)	(1.549.206.879)	69.808.346.838	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	3.245.697.003	418.238.836	37.418.172	3.701.354.011	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	77.736.221.338	(2.714.731.782)	(1.511.788.707)	73.509.700.849	Total
Aset pajak tangguhan	77.767.627.237			73.546.363.139	Deferred tax assets

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 6.939.704.689 dan Rp 3.047.777.023 pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 1.526.735.032 dan Rp 670.510.945 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

The Company incurred accumulated fiscal loss which still can be utilized for the next five years amounting to Rp 6,939,704,689 as of September 30, 2026 and Rp 3,047,777,023 as of September 30, 2025. The unrecognized deferred tax asset on fiscal loss amounted to Rp 1,526,735,032 and Rp 670,510,945 as of September 30, 2026 and 2025, respectively.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	120.389.206.898	86.503.257.998	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	124.081.444.336	86.802.138.767	Profit before tax of subsidiaries
Jumlah	(3.692.237.438)	(298.880.769)	Net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	35.217.631.870	5.831.526.000	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	31.525.394.432	5.532.645.231	Profit before tax of the Company
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	6.935.586.775	1.217.181.951	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap -			Tax effect of permanent differences -
Beban yang tidak dapat dikurangkan	850.945	876.650	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(7.747.879.011)	(1.262.263.200)	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(117.050.384)	(91.127.864)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(7.864.078.450)	(1.352.514.414)	Subtotal
Jumlah	(928.491.675)	(135.332.463)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	925.367.443	132.696.582	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Manfaat pajak Perusahaan	(3.124.232)	(2.635.881)	Tax benefit of the Company
Beban pajak entitas anak - bersih	47.656.839.625	26.650.068.719	Tax expenses of the Subsidiaries - net
Jumlah beban pajak - bersih	47.653.715.393	26.647.432.838	Total tax expenses - net

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.

b. PT Pratama Citra Karunia (PCK) merupakan pemegang saham Perusahaan.

c. PT Precise Pacific Reality (PPR) merupakan pemegang saham Perusahan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

a. Pada bulan Januari 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.
b. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.

b. PT Pratama Citra Karunia (PCK) is a stockholder of the Company.

c. PT Precise Pacific Reality (PPR) is a stockholder of the Compay.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. In January 2023, PT Karya Prima Unggulan (KPU), a subsidiary, entered into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 10 (ten) years.

b. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In nine-months period ended September 30, 2026 and 2025, details of compensation and remuneration follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Imbalan jangka pendek	14.332.311.948	16.294.265.775	Short-term benefits

c. Pada bulan September 2025, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.

d. Pada bulan November 2025, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.

c. In September 2025, KPU, a subsidiary entered into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 1 (one) year.

d. In November 2025, IDP, a subsidiary, entered into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 1 (one) year.

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

		September 30, 2026 (Unaudited)		*December 31, 2025 (Audited)*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	839.976	15.117.893.086	806.644	13.537.094.406	Cash and Cash Equivalents
Jumlah aset			15.117.893.086		13.537.094.406	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	85.298	1.535.184.766	249.833	4.192.701.214	Trade Accounts Payable
	GBP	32.567	775.666.348	65.310	1.480.296.599	
	SGD	-	-	7.249	94.730.010	
Jumlah Liabilitas			2.310.851.114		5.767.727.823	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			12.807.041.972		7.769.366.583	Net Assets

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 follows:

Periode/*Period*	Perubahan nilai tukar/*Change in Exchange Rates*	Sensitifitas laba sebelum pajak penghasilan/*Sensitivity of profit before income tax*
30 September 2026 (Tidak Diaudit)/September *30, 2026 (Unaudited)*	Appreciates by: 7.2%	(927.980.160)
	Depreciates by: 7.2%	927.980.160
31 Desember 2025 (Diaudit)/*December 31, 2025 (Audited)*	Appreciates by: 3.8%	(298.045.247)
	Depreciates by: 3.8%	298.045.247

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*		31 Desember 2025 (Diaudit) *December 31, 2025 (Audited)*		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Kas dan setara kas	713.771.282.976	713.771.282.976	668.526.646.311	668.526.646.311	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.167.359.514	4.149.598.802	2.243.526.909	2.225.766.197	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	10.416.980.307	10.416.980.307	2.655.956.991	2.655.956.991	Other accounts receivable
Uang jaminan	13.988.619.204	13.988.619.204	14.378.454.858	14.378.454.858	Guarantee deposits
Jumlah	742.344.242.001	742.326.481.289	687.804.585.069	687.786.824.357	**Total**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi ekposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

   Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

   Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

   Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

   Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractional undiscounted payment (excluding interest payments) as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

30 September 2026 (Tidak Diaudit)/September *30, 2026 (Unaudited)*

	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	57.519.907.253	-	-	-	57.519.907.253	57.519.907.253	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	826.514.915	-	-	-	826.514.915	826.514.915	Other accounts payable
Utang dividen	15.956.773	-	-	-	15.956.773	15.956.773	Dividend payable
Beban akrual	21.152.888.451	-	-	-	21.152.888.451	21.152.888.451	Accrued expenses
Liabilitas sewa	55.447.057.641	39.375.266.045	925.811.628	463.635.631	96.211.770.945	91.865.312.040	Lease liabilities
Jumlah	134.962.325.033	39.375.266.045	925.811.628	463.635.631	175.727.038.337	171.380.579.432	**Total**

31 Desember 2025 (Diaudit)/*December 31, 2025 (Audited)*

	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha - pihak ketiga	47.443.517.454	-	-	-	47.443.517.454	47.443.517.454	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	5.137.223.012	-	-	-	5.137.223.012	5.137.223.012	Other accounts payable
Beban akrual	24.482.300.300	-	-	-	24.482.300.300	24.482.300.300	Accrued expenses
Liabilitas sewa	61.117.397.341	75.731.653.853	1.975.246.512	192.329.180	139.016.626.886	129.598.184.642	Lease liabilities
Jumlah	138.180.438.107	75.731.653.853	1.975.246.512	192.329.180	216.079.667.652	206.661.225.408	**Total**

30. Segmen Operasi

Operasi segmen Grup disajikan berdasarkan dua kegiatan operasi - usaha perjalanan dan toko ritel perjalanan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan operasi segmen Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata.

Toko Ritel Perjalanan

Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan dan Batam.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

30. Operating Segments

The Group's operation segments are presented based on its two operating divisions – tours and travel retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its operating segments.

The principal activities of these divisions consist of:

Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Travel Retail Shop

Operating retail shops in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan and Batam.

Segment information based on business segment is presented below:

Segmen Usaha	Usaha Perjalanan/ *Travel*	Toko Ritel Perjalanan/ *Retail Travel Shops*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segment*
	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/September *30, 2026 (Unaudited)*				
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	274.099.002	747.333.513.041	-	747.607.612.043	Segment revenues - external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba bruto segmen	274.099.002	404.401.818.828	-	404.675.917.830	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(4.239.343.205)	90.895.536.392	-	86.656.193.187	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	35.764.737.637	33.185.907.944	(35.217.631.870)	33.733.013.711	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	31.525.394.432	124.081.444.336	(35.217.631.870)	120.389.206.898	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(3.124.232)	47.656.839.625	-	47.653.715.393	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	31.528.518.664	76.424.604.711	(35.217.631.870)	72.735.491.505	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	95.135.406.774	920.721.666.785	(79.993.000.000)	935.864.073.559	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	39.786.522	49.320.322.013	-	49.360.108.535	Unallocated assets
Jumlah aset	95.175.193.296	970.041.988.798	(79.993.000.000)	985.224.182.094	Total assets
Liabilitas segmen **)	317.791.230	171.062.788.202	-	171.380.579.432	Segment liabilities **)
Informasi lainnya					**Other information**
Pengeluaran modal	-	8.143.596.671	-	8.143.596.671	Capital expenditure
Beban penyusutan dan amortisasi	-	51.397.361.709	-	51.397.361.709	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Excludes taxes and long-term employee benefits liability*

Segmen Usaha	Usaha Perjalanan/ *Travel*	Toko Ritel Perjalanan/ *Retail Travel Shops*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segment*
	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/September *30, 2025 (Unaudited)*				
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	287.054.912	678.273.073.514	-	678.560.128.426	Segment revenues - external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba bruto segmen	287.054.912	373.681.355.117	-	373.968.410.029	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(644.546.801)	77.510.374.360		76.865.827.559	Profit (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	6.177.192.032	9.291.764.407	(5.831.526.000)	9.637.430.439	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	5.532.645.231	86.802.138.767	(5.831.526.000)	86.503.257.998	Profit (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	(2.635.881)	26.650.068.719	-	26.647.432.838	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	5.535.281.112	60.152.070.048	(5.831.526.000)	59.855.825.160	Profit (loss) before tax
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	31 Desember 2025 (Diaudit)/December 31, 2025 (Audited)				Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen *)	98.758.679.975	887.395.353.712	(79.993.000.000)	906.161.033.687	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	36.662.290	73.602.698.819	-	73.639.361.109	Unallocated assets
Jumlah aset	98.795.342.265	960.998.052.531	(79.993.000.000)	979.800.394.796	Total assets
Liabilitas segmen **)	493.612.297	206.167.613.111	-	206.661.225.408	Segment liabilities **)
Informasi lainnya					**Other information**
Pengeluaran modal	-	21.084.238.127	-	21.084.238.127	Capital expenditure
Beban penyusutan dan amortisasi	-	67.940.881.551	-	67.940.881.551	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/*Excludes deferred tax assets and prepaid taxes*
**) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/*Excludes taxes and long-term employee benefits liability*

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di enam (6) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta dan usaha ritel perjalanan di Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan dan Batam.

Geographical segment

The Group's geographical segment, that is, based on the location of its customers.

The Group's operations are located in six (6) principal geographical areas. Tour is located in Jakarta, travel retail shops are in Bali, Jakarta, Surabaya, Lombok, Medan and Batam.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Revenues by geographical market

The table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ *Revenues by geographical market*		*Geographical market*
	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Bali & Lombok	626.890.112.648	582.004.300.678	Bali & Lombok
Jawa	100.552.005.612	80.458.264.180	Jawa
Sumatra	20.165.493.783	16.097.563.568	Sumatra
Jumlah	747.607.612.043	678.560.128.426	Total

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Assets and capital expenditures by geographical area

	Nilai tercatat aset segmen/ *Carrying amount of segment assets*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	31 Desember 2025 (Diaudit)/ *December 31, 2025 (Audited)*	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Jawa	692.834.996.107	661.647.842.073	4.167.672.179	8.166.482.728	Jawa
Bali & Lombok	235.274.931.022	234.965.853.475	3.838.664.492	9.031.841.069	Bali & Lombok
Sumatra	7.754.146.430	9.547.338.139	137.260.000	2.762.589.000	Sumatra
Jumlah	935.864.073.559	906.161.033.687	8.143.596.671	19.960.912.797	Total

31. Ikatan

a. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa toko dan ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai sebelas (11) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

31. Agreements and Commitments

a. Lease Agreements - Group as Lessee

The Group entered into various lease agreements for use of commercial space and office space. The lease terms are between one (1) to eleven (11) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Lokasi/ *Location*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Angkasa Pura Indonesia	Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali/*I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	Januari 2021 – Desember 2028 / *January 2021 – December 2028*
	Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta/*Soekarno Hatta International Airport Jakarta*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	Januari 2022 – Desember 2029 / *January 2022 – December 2029*
	Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok/*Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	Juli 2024 – Juni 2027 / *July 2024 – June 2027*
	Bandara Internasional Juanda Surabaya/*Juanda International Airport Surabaya*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	Maret 2025 – Februari 2027 / *March 2025 – February 2027*
PT Bandara International Batam	Bandara Internasional Hang Nadim Batam/*Hang Nadim International Airport Batam*	Beberapa Area Komersial /*Several Commercial Space Leases*	September 2024 – September 2027 / *September 2024 – September 2027*
PT Petarung Tangguh Persada	Menara Sudirman, Jakarta	Ruang Kantor/*Office Space Lease*	Januari 2024 – Desember 2026 / *January 2024 – December 2026*
	Mall Bali Galeria	Area Komersial /*Commercial Space Lease*	Juni 2022 – Desember 2028 / *June 2022 – December 2028*
	Ruko Barat Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor/*Office Space Lease*	Januari 2023 – Desember 2032 / *January 2023 – December 2032*
PT Precise Pacific Realty	Menara Sudirman, Jakarta	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	Januari 2024 – Desember 2026 / *January 2024 – December 2026*
PT Putra Mahatiti	Pergudangan Benda, Tangerang	Area Gudang/*Storage Space Lease*	Maret 2022 – Maret 2028 / *March 2022 – March 2028*
Ni Luh Gede Indah Parwati	Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	September 2024 – Desember 2035 / *September 2024 – December 2035*
Lenny Tansatrisna	Bypass Ngurah Rai, Bali	Ruang Kantor /*Office Space Lease*	November 2025 – November 2028 / *November 2025 – November 2028*

Pada tanggal 6 September 2024, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angkasa Pura Aviasi atas sewa area komersial di Bandara Internasional Kualanamu, Medan. Jangka waktu sewa perjanjian ini dimulai pada saat seluruh area komersial telah beroperasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, area komersial yang beroperasi belum seluruhnya.

On September 6, 2024, KPU, a subsidiary, signed an agreement with PT Angkasa Pura Aviasi for the lease of commercial spaces at Kualanamu International Airport, Medan. The lease term of this agreement begins when the entire commercial spaces are already operated. As the date of issuance of the consolidated financial statements, the commercial spaces are not yet operated entirely.

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan masing-masing pada Catatan 9 dan 14.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 9 and 14, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related to leases:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Beban sewa (Catatan 23b)	1.031.875.469	1.102.060.882	Rent expense (Notes 23b)
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 9)	43.157.772.614	35.087.589.504	Amortization of right-of-use assets (Note 9)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 14)	3.948.790.901	3.556.277.349	Interest expense on lease liabilities (Note 14)
Jumlah	48.138.438.984	39.745.927.735	Total

Total arus kas atas liabilitas sewa dan bunga liabilitas sewa pada tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 30 September 2025 masing-masing sebesar Rp 60.308.046.019 dan Rp 39.628.041.030.

The total cash flow for lease liabilities and interest on lease liabilities for the years ended September 30, 2026 and September 30, 2025 amounted to Rp 60,308,046,019 and Rp 39,628,041,030, respectively.

b. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat pelayanan. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dua (2) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi pada 30 September 2026 dan 30 September 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp 135.771.287.

b. Lease Agreements - Group as Lessor

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers for periods one (1) year to two (2) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The rental income included in profit or loss as of September 30, 2026 and September 30, 2025 amounted to nil and Rp 135,771,287, respectively.

c. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.

c. As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.

d. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, IDP, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan (*"Supply Agreement"*) dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian. Perjanjian Pengadaan (*"Supply Agreement"*)

d. The subsidiaries have several contracts with the following entities:

1. On August 4, 2011, IDP, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extend term for another ten (10) years. The Supply Agreement was terminated as per Termination of Supply Agreement dated 29 April 2026.

tersebut diakhiri sebagaimana Perjanjian Penghakhiran tanggal 29 April 2026.

2. IDP dan KPU, entitas anak, dipungut oleh PT Angkasa Pura Indonesia, PT Bandara Internasional Batam dan PT Angkasa Pura Aviasi mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 masing-masing Rp 131.620.045.343 dan Rp 126.024.465.968 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

e. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, KPU mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 17 Juli 2029. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan dua puluh satu (21) unit gerai dengan menggunakan lisensi WH Smith yang berlokasi di Bali, Jakarta, Batam dan Medan. Biaya waralaba pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 masing-masing sebesar Rp 6.835.505.703 dan Rp 6.315.989.428 yang dicatat sebagai bagian dari 'Beban penjualan" dalam laba rugi.

2. IDP and KPU, subsidiaries, are charged by PT Angkasa Pura Indonesia, PT Bandara Internasional Batam and PT Angkasa Pura Aviasi for concessions fees on net sales. The concession fees as of September 30, 2026 and September 30, 2025 amounted to Rp 131,620,045,343 and Rp 126,024,465,968, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

e. On July 18, 2014, KPU, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years and has been extended until July 17, 2029. Until now, KPU has been operating twenty one (21) units of stores under the license of WH Smith located in Bali, Jakarta, Batam and Medan. The franchise fee paid as of September 30, 2026 and September 30, 2025 amounted to Rp 6,835,505,703 and Rp 6,315,989,428, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

32. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

32. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows

Non cash investing activities of the Group follows:

	30 September 2026 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2026 (Unaudited)*	30 September 2025 (Tidak Diaudit)/ *September 30, 2025 (Unaudited)*	
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset hak-guna	19.393.129.373	26.147.939.557	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets

33. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

33. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1*, 2026	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Penambahan tahun berjalan/ *Additions in current year*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	30 September/ *September 30*, 2026	
Liabilitas sewa	129.598.184.642	(60.308.046.019)	-	19.393.129.373	3.182.044.044	91.865.312.040	Lease liabilities

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Penambahan tahun berjalan/ *Additions in current year*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Liabilitas sewa	150.319.730.709	(52.769.204.803)	-	26.147.939.557	5.899.719.179	129.598.184.642	Lease liabilities

34. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 ”Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Diterapkan pada tahun 2026

- Amandemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.
- Amendemen PSAK No. 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

34. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding the conditions when a currency is not exchangeable which is effective on January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Adopted during 2026

- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about contracts referencing nature-dependent electricity.
- Amendment to PSAK No. 338, ‘Business Combinations of Entities Under Common Control,’ regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the amendment on the Group's consolidated financial statements.

****